

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai *self-regulation* fase *performance* dalam bidang akademik pada siswa kelas X SMAK “Y” di Kota Bandung dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa kelas X SMAK “Y” di Kota Bandung yang kurang mampu melakukan *self-regulation* fase *performance* dalam bidang akademik adalah sebanyak 55,3% dan yang mampu melakukan *self-regulation* fase *performance* dalam bidang akademik adalah sebanyak 44,7%.
2. Siswa kelas X SMAK “Y” di Kota Bandung yang kurang mampu melakukan *self-regulation* fase *performance* dalam bidang akademik cenderung kurang mampu melakukan aspek-aspek *self-regulation* fase *performance* dalam bidang akademik. Begitu pula sebaliknya, siswa yang mampu melakukan *self-regulation* fase *performance* cenderung mampu melakukan aspek-aspek *self-regulation* fase *performance* dalam bidang akademik.
3. Faktor internal yang menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan kemampuan *self-regulation* fase *performance* dalam bidang akademik pada siswa kelas X SMAK “Y” adalah pengalaman dalam bidang akademik yaitu pengalaman meraih prestasi akademik dan pengalaman

pernah tidak naik kelas, motivasi (usaha belajar dan minat belajar), dan suasana perasaan (*mood*).

4. Faktor eksternal yang menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan kemampuan *self-regulation* fase *performance* dalam bidang akademik pada siswa kelas X SMAK “Y” adalah lingkungan sosial yaitu orang tua yang menetapkan standar nilai ujian yang harus dicapai oleh siswa kelas X, teman sekelas yang rajin belajar, dan lingkungan sekolah (situasi kelas saat belajar dan fasilitas belajar yang disediakan).

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai *self-regulation* fase *forethought* ataupun fase *self-reflection* dalam bidang akademik pada siswa kelas X SMAK “Y” di Kota Bandung.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan apabila ingin melakukan penelitian korelasional mengenai hubungan antara dukungan orang tua dengan *self-regulation* fase *performance* dalam bidang akademik pada siswa kelas X SMAK “Y” di Kota Bandung.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi para siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan kemampuan *self-regulation* fase *performance* dalam

bidang akademik, seperti membuat tujuan belajar spesifik yang ingin dicapai, mengarahkan diri, dan fokus menjalankan strategi belajar yang telah ditetapkan serta mengatur waktu antara belajar dan bermain. Dengan mengetahui kemampuan *self-regulation fase performance* dalam bidang akademik tersebut diharapkan para siswa dapat menyadari pentingnya kemampuan *self-regulation fase performance* dalam bidang akademik dan meningkatkan kemampuannya agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

2. Bagi guru Bimbingan Penyuluhan dan Kepala Sekolah di SMAK “Y” Kota Bandung, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai informasi mengenai *self-regulation fase performance* dalam bidang akademik pada siswa kelas X SMAK “Y” di Kota Bandung untuk mengarahkan, mendampingi, dan membimbing siswa kelas X. Misalnya dengan mengadakan pertemuan guru dengan orang tua siswa kelas X. Guru BP dan Kepala Sekolah dapat memberikan informasi mengenai gambaran tuntutan akademik pada siswa kelas X.
3. Bagi guru-guru yang mengajar di kelas X dan wali kelas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memahami, membimbing, dan membantu para siswa kelas X dalam meningkatkan kemampuan *self-regulation fase performance* dalam bidang akademik seperti membangun situasi kelas saat belajar yang meningkatkan *self-regulation fase performance* dalam bidang akademik misalnya sebelum memulai pelajaran guru secara rutin melakukan tanya-jawab, kuis ataupun

siswa diminta mengungkapkan pemahamannya mengenai pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Apabila siswa kelas X berani dalam mengungkapkan pendapat atau menjawab pertanyaan dengan tepat, guru dapat memberikan pujian atau menambah poin sebagai *reward* dan menegur bila siswa tidak membaca materi pelajaran atau mengurangi poin sebagai *punishment* pada siswa kelas X SMAK “Y” di Kota Bandung.